

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan artificial intelligence, transformasi digital, dan literasi digital terhadap kinerja karyawan PT Trimatra Jasa Prakasa Surabaya, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan PT Trimatra Jasa Prakasa Surabaya telah merasakan manfaat nyata dari penggunaan teknologi AI dalam aktivitas kerja sehari-hari. Pemanfaatan AI membantu karyawan bekerja lebih mandiri, meningkatkan variasi keterampilan, mempercepat pemrosesan informasi, serta mendorong perilaku kerja yang lebih inovatif.
2. Transformasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Transformasi digital mampu menciptakan proses kerja yang lebih efisien, cepat, dan terintegrasi. Digitalisasi sistem kerja membantu mengurangi ketergantungan pada proses manual, meminimalkan kesalahan, serta mempercepat alur kerja. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan produktivitas, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, dan efektivitas kerja karyawan.
3. Literasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Serta merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi Y. Hal ini menunjukkan kemampuan memahami dan memanfaatkan teknologi digital memungkinkan karyawan bekerja secara lebih efektif dan efisien. Karyawan yang memiliki literasi digital yang baik mampu mengoperasikan sistem digital dengan lancar, mengelola informasi secara tepat, serta beradaptasi dengan perubahan teknologi yang diterapkan perusahaan.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka penulis mencoba untuk mengemukakan saran yang sekiranya bisa bermanfaat bagi peningkatan kinerja

karyawan PT Trimatra Jasa Prakasa Surabaya. Berikut ialah saran yang diberikan oleh peneliti :

1. PT Trimatra Jasa Prakasa Surabaya disarankan untuk terus meningkatkan optimalisasi pemanfaatan Artificial Intelligence dalam menunjang aktivitas kerja karyawan, terutama pada pekerjaan yang bersifat rutin dan administratif. Dengan demikian, karyawan dapat lebih memusatkan perhatian pada tugas-tugas yang bersifat strategis. Perusahaan juga perlu memastikan bahwa sistem berbasis AI yang diterapkan mudah diakses serta sesuai dengan kebutuhan kerja karyawan agar manfaat penggunaannya dapat dirasakan secara optimal. Selain itu, perusahaan diharapkan mampu memperkuat implementasi transformasi digital melalui pembaruan sistem secara berkala serta peningkatan integrasi antarplatform kerja. Ketersediaan infrastruktur teknologi yang andal, disertai dengan dukungan manajemen yang berkelanjutan, sangat dibutuhkan agar proses kerja berbasis digital dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien.
2. Karyawan diharapkan meningkatkan literasi digital serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang diterapkan oleh perusahaan. Pengembangan keterampilan digital dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan, pembelajaran secara mandiri, maupun pemanfaatan teknologi secara aktif dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Dengan tingkat literasi digital yang baik, karyawan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, kedisiplinan, serta menghasilkan kualitas kerja yang lebih optimal.
3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja karyawan, seperti budaya organisasi, kepemimpinan, motivasi kerja, kepuasan kerja, maupun employee engagement. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kinerja karyawan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada perusahaan di sektor atau industri yang berbeda agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.